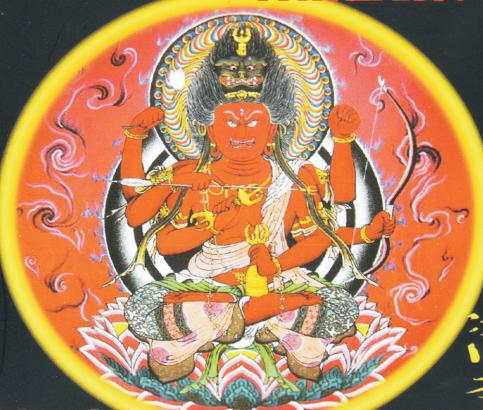
# DHARMA TAUK

– Edi*r*i 10 – Februari 2009



Ritual Api Homa

Penjelajahan Spiritual di 異"Negeri Terbalik"

Free Distribution





# Acara Cap Go Me di Pulau Kemaro



Suasana Malam di Stand Light Lotus Gallery (Pulau Kemarau) 7 Februari 2009



Stand Light Lotus Gallery di Pulau Kemarau

#### REDAKSI

	DAFTAR ISI
Penasehat	
(V.A Lian Yuan)	Cuaca Cerah dan Udara Segar di Musim Gugur Mahaguru dan Gurudhara, Mari Bertamasya! 3
Pembina	2. Ritual Api Homa
(Sujadi Bunawan)	3. Pencapaian Tubuh Pelangi (I)
	4. Penjelajahan Spiritual di "Negeri Terbalik"
Penanggung Jawab	5. Bertapa di "Queenstown"
(Bikkhu Lama Lian Phu)	6. Penjelasan Terperinci tentang Niat Meninggalkan
W . D 11 '	Keduniawian dan Bodhicitta oleh Mahaguru23
Ketua Redaksi (Wahyudi Susindra)	7. Belajar Zen, Menekuni Tantra, Melimpahkan Jasa ke Sukhavati
Desain Layout (Hadi Hidayat)	8. Meja Sakti
Editor Text	
(Herlina)	
(Mei Yin)	
Distribution	
(Joni)	

Untuk mendapatkan informasi mengenai buku "Dharma Talk" dapat mengunjungi website www.shenlun.org

## Cuaca Cerah dan Udara Segar di Musim Gugur Mahaguru dan Gurudhara, Mari Bertamasya!

Cuaca cerah dan udara segar di musim gugur adalah saat yang paling cocok untuk tamasya, Ling Shen Ching Tze Temple pada hari minggu mengadakan tour sehari bersama Mahaguru dan Gurudhara di taman negara Deception Pass State Park, semua orang siap sedia dan menunggu keberangkatan dengan penuh rasa syukur, ada yang membawa kamera, menyiapkan teropong, Frisbee disc sport, membawa minuman, membawa makanan, membawa minyak obat anti mabuk, OK sport, dan lain sebagainya, kantong besar dan kecil dipaksa masuk ke dalam tas ransel masing-masing, setelah persiapan selesai, pada pukul 8:45 kami berkumpul, menyambut kehadiran Mahaguru dan Gurudhara; 5 menit sebelum berangkat, Mahaguru dan Gurudhara yang tepat waktu dan tepat janji tiba di Zhenfo Miyuan, selanjutnya naik bus pariwisata yang sedang menunggu di depan perpustakaan, seisi bus berangkat pada pukul 9 tepat.

Pemandu wisata di bus Sdr. Chen Zhenglong menyatakan selamat bertamasya bersama, umat Zhenfo Zong baik domestik maupun mancanegara adalah siswa yang bersadhana. Karena saat Sdr. Chen memandu umat ke Vancouver untuk mengikuti upacara Mahaguru pada bulan Mei, ia benar-benar merasakan pelayanan umat Vancouver sangat luar biasa.

Kemudian, supir bus Pak Robert bercanda, "Kalian adalah sekawanan orang modern yang berpakaian tradisional tapi menggunakan produk modern, ini melambangkan perkawinan yang sempurna antara zaman dulu dan zaman sekarang."

Lalu, Sdr. Chen memperkenalkan beberapa objek wisata dan jadwal perjalanan wisata kali ini, pertama-tama kami akan tiba di sehampar taman seluas lebih dari 4000 are di antara Whidbey Island dan Fidalgo Island di Pantai Barat Washington. Di sini kami bisa melihat-lihat pemandangan orang mabuk di Rosario Beach. Dari tepi pantai kami bisa melihat pemandangan indah Olimpic Peninsula, Pulau Vancouver - Canada dan San Juan Islands, juga ada setapak jalan gunung yang tidak sampai 1 km untuk kami jalani. Setelah itu, kami menikmati makan siang di Oak Harbor, kemudian ke Greenbank Farm di pusat Whidbey Island menikmati makanan khas setempat.

Usai memperkenalkan, saatnya semua orang mempertunjukkan acara memberi persembahan pada Buddha, semua orang merebut peluang mempertunjukkan kemampuan dirinya, ada yang memimpin permainan, ada yang bernyanyi, ada yang main tebak-tebakan, ada yang bercerita lucu, bahkan saudara se-Dharma yang biasanya pendiam dan serius, juga bernyanyi lantang dan bercerita lucu, membuat seisi bus tidak berhenti tertawa, membuat supir Pak Robert tergoda terus-menerus menekan klakson menggantikan tepuk tangan.

Setelah melaju 1 1/2 jam, bus pun mencapai Rosario Beach di taman negara Deception Pass State Park, pemandangan di sana bagai lukisan, tak heran ada nuansa "separuh dunia manusia". Konon, di sini pernah terjadi kisah asmara yang mengharukan antara gadis suku Indian dan pangeran naga. Semua orang menelusuri jalan kecil berjalan-jalan santai ke tepi laut, sepanjang jalan Mahaguru terus mengawasi kami semua, atau memperlambat langkah kaki atau berhenti sebentar menunggu umat yang tertinggal di belakang. Saat ini, Mahaguru dengan penuh perhatian bertanya pada kami semua, "Apakah di antara rombongan kami ada keluarga yang lanjut usia atau membawa anak-anak?" Dari pertanyaan ini tersirat semoga kami semua bisa saling peduli dan menjaga.

Ketika semua orang dengan gembira mengikuti langkah Mahaguru dan Gurudhara dan tiba di tepi laut, saat ini kamera pun tidak berhenti beraksi, semua orang memanfaatkan kesempatan meninggalkan kenangan yang berharga berjalan bersama Sang Buddha. Saat ini, sekawanan turis mancanegara pun menghampiri dan memberi salam pada Mahaguru, serta berinisiatif memohon berfoto, dari diri Mahaguru terpancar daya tarik tak berwujud, kali ini terbukti sekali lagi.

Setelah mengitari satu putaran jalan gunung, kami kembali lagi ke bus dan berangkat, ke Oak Harbor menikmati makan siang ala China. Oak Harbor adalah tempat domisili Orang Belanda, menelusuri pantai bisa terlihat kincir angin Belanda. Setelah melalui perjalanan sekamir 1/2 jam, kami pun tiba di restoran milik Pak Zhao, tak disangka di tempat yang minoritas Orang China pun bisa dinikmati santap siang ala China yang cukup lezat; usai santap siang, si pemilik restoran beserta keluarganya dari muda hingga tua datang memohon berfoto bersama Mahaguru dan Gurudhara, mereka menyatakan bahwa dari awal mereka sudah mendengar popularitas Mahaguru. Mereka juga memohon Mahaguru memberi petunjuk fengshui, Mahaguru menunjukkan posisi yang baik dari segi fengshui yang mendatangkan rejeki dan meningkatkan kemakmuran di luar dan di dalam restoran. Pak Zhao sekeluarga sangat berterima kasih. Ketika kami meneruskan perjalanan, mereka sekeluarga mengantar kami di luar pintu, juga turun tangan mengarahkan bus kami agar bebas hambatan.

Kami terus ke selatan menuju Greenbank Farm di pusat Whidbey Island untuk menikmati wine dan makanan khas Loganberry Pie. Loganberry adalah bibit unik hasil pencangkokan antara 2 macam tumbuhan yaitu blackberry dan blueberry. Petani setempat menamakan bibit baru ini Loganberry. Rasa berry ini asam campur manis, paling cocok untuk dibuat pie. Karena makanan khas setempat, setelah kami semua menikmatinya, kemudian beli lagi sekotak lebih

wine untuk dibawa pulang ke vihara buat dipersembahkan masing-masing kepada Buddha, kemudian membeli semua Loganberry Pie yang baru keluar dari oven hari itu. Demi memenuhi permintaan kami semua, ibu pemilik toko tersebut menuturkan akan mengantarkan langsung 8 order pie ke Ling Shen Ching Tze Temple, sekalian mengabulkan keinginannya datang ke vihara untuk berziarah.

Tamasya kami kali ini membuat kami merasakan secara mendalam tempat yang dijejaki oleh Mahaguru, cahaya dan kemujuran memancar ke seluruh insan. Menemani Buddha berwisata sehari di hari libur, manusia dan dewa berkumpul bersama alangkah bahagianya, Mahaguru pernah berkata, "Bersadhana itu dalam kehidupan sehari-hari." Cahaya Buddha Mahaguru menerangi dan memancar seluruh insan. Buddha sejati menetap di dunia adalah berkah yang luar biasa dari para insan! Alangkah bahagianya!

## Ritual Api Homa

Melaksanakan Ritual Api Homa untuk Orang Lain - Tanggung Karma. Ritual Api Homa bisa digunakan untuk menolak bala, menyembuhkan penyakit, mendatangkan kesejahteraan duniawi dan lain-lain. Bahan persembahan yang berbeda digunakan untuk mencapai tujuan yang berbeda pula.



Misalnya untuk penyembuhan penyakit, kita mempersembahkan obatobatan, karena Bhaisajyaguru Buddha dikenal atas kemampuan penyembuhan-Nya, Beliau selalu diundang datang dan menjadi Yidam Buddha utama saat Ritual Api Homa penyembuhan penyakit dilakukan.

Buddha Panjang Umur, Tara Putih dan sebagainya diundang untuk menghalangi kedatangan Mara kematian dan memperpanjang usia orang yang sedang sakit dan sudah tua.

Bodhisattva Acalanatha dan Ucchusma, dua Dharmapala utama Satya Buddha biasanya dimintai tolong untuk mendamaikan konflik dan kesalahan yang kita perbuat kepada hantu, setan bahkan dengan dewa.

Pertolongan para Dakini biasanya diminta untuk bertahan terhadap serangan rohroh jahat.

Bahan-bahan persembahan yang digunakan juga menentukan tujuan dari Ritual Api Homa yang dilakukan. Untuk penyembuhan, digunakan obat. Untuk panjang umur, digunakan bambu khusus. Untuk perdamaian dari sebuah konflik, digunakan daging-daging hewan tertentu, dan sebagainya. Kita harus mencamkan akibat sampingan dari Ritual Api Homa yang kita lakukan bila ritual tersebut untuk kepentingan orang lain. Bila kita bukan seorang sadhaka yang mahir / berpengalaman, kita mungkin harus menanggung akibat dari apa yang kita lakukan.

Misalnya, sewaktu Mara kematian terpaksa meninggalkan tubuh calon korbannya, dia (Mara kematian) akan membalas dendam pada orang yang telah menyelamatkan calon korbannya. Dalam hal ini, Acarya yang melakukan penyelamatan tapi hal itu berdasarkan permohonan kita, maka kitalah yang akan dituju oleh Mara kematian.

Begitu pula bila kita ingin melakukan Ritual Api Homa lainnya seperti penaklukan roh, penyembuhan penyakit dan sebagainya bagi kepentingan orang lain, kita sendiri harus cukup kuat dalam bertahan dari serangan hantu atau Mara kematian dan yang lainnya juga, bila tidak, kita sendiri yang akan terkena akibatnya seperti diikuti hantu, berpenyakitan, nasib sial atau bahkan kematian. Jadi laksanakan Ritual Api Homa untuk diri kita sendiri dulu sebelum melaksanakan Ritual Api Homa untuk orang lain.

Dengan membantu orang lain, kita harus menanggung karma orang lain. Jadi, sangat penting untuk menasehati mereka yang akan kita bantu untuk banyak berbuat kebajikan, berusaha menyebarkan Dharma Buddha, menjapa nama para Buddha atau Bodhisattva setiap saat, dan kita sendiripun harus melaksanakan sadhana harian kita. Kita hanya akan mengundang masalah bila kita tidak melakukan Ritual Api Homa untuk diri sendiri.

Bantulah mereka yang mampu kita bantu, dan bukan acap kali setiap kita dimintai bantuan. Bila kita dimintai bantuan dalam hal bisnis yang berkaitan dengan pembunuhan binatang (seperti restoran, etc.), kita harus siap menerima tumpukan karma buruk bila usaha bisnis orang itu menjadi maju dan berkembang setelah upacara ritual kita lakukan. Jadi kita harus cukup bijaksana untuk memutuskan kapan saat yang tepat untuk menolong dan kapan saatnya untuk tidak menolong.

Tentunya pandangan ini hanya diperuntukkan bagi para sadhaka pemula yang masih belum mempelajari dan memahami esoteris secara mendalam. Diluar kondisi tersebut malah terjadi yang sebaliknya, harus berkorban demi insan lainnya.

#### PENCAPAIAN TUBUH PELANGI (I)

Hari ini saya akan berbincang-bincang mengenai kontak batin dari Pencapaian Tubuh Pelangi. Baru-baru ini saya pergi ke India dan Nepal. Ketika saya berjumpa dengan Dalai Lama di Dharmasala, kita berbincang-bincang tentang kontak batin dari Pencapaian Tubuh Pelangi. Yang Mulia menanyakan saya tentang empat tingkat kerohanian dari Mahamudra dan cara bersadhana Tantra Yoga yang Tertinggi. Setelah membicarakan topik tersebut cukup banyak, saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan beliau mudahnya.



Ada empat tingkatan sadhana Mahamudra yang sebagaimana di babarkan oleh sekte putih Kadyupa adalah Zhuan Yi Yoga(Yoga khusus), Li Xi(Jauh dari kenikmatan)Yoga, Yi Wei(satu rasa) Yoga dan Wu Xiu(tidak berbhavana) Yoga. Setiap tingkatan akan memiliki penampakan

tersendiri. Misalnya pada tingkatan pertama, seseorang harus dapat melihat sinar terpancarkan oleh tetesan. Tahap berikut, seseorang harus dapat terus berhubungan dengan tanah Budha nya. Jika seseorang dapat berhubungan terus menerus dengan dewata pribadinya dan tanah Budha nya, seseorang dengan pasti terlahir di tanah Budha. Dalai Lama mengangguk-angguk ketika saya menjawab pertanyaan-pertanyaannya. Beliau juga menanyakan tentang Tantra Yoga Yang

Tertinggi-inti dari semua yoga dari sekte merah (Nyingma). Dua pelatihan adalah Trekcho dan Togal.

Trekcho adalah pencapaian semuanya dalam sekejab dan Togal adalah penerapan natural yoga tersebut. Ketika Dalai Lama menanyakan saya cara Togal, saya memberitahukan beliau Wu Xiu (tidak ber-bhavana). Beliau menambahkan Zi Ran(membiarkan alam berjalan dengan sendirinya). Saya setuju sepenuhnya dengan beliau saat itu juga kita bersama mencapai pencerahan, alam akan memimpin. Tingkat rohani Wu Xiu sangatlah dalam; tidak banyak orang yang akan mengetahui tidak mungkin lagi menjalankan sadhananya. Perbincangan saya dengan Dalai Lama sendirinya adalah sebuah kontak rohani-sebagaimana kita menggunakan kesempatan untuk mengetahui tingkat rohani masing-masing. Lama yang menterjemahkan untuk kita tidak menyebut Rantai Vajra---Seorang sadhaka yang berpencapaian dalam Mahamudra akan dapat melihat banyak sinar yang terbentuk oleh tetesan-tetesan. Ketika sinar ini membentuk sebuah rantai, kita dapat melihat banyak dewata pribadi dan tanah-tanah Budha di dalamnya.

Sebagaimana hanyalah seorang Tantra sadhaka yang berpencapaian tinggi yang dapat berbincang-bincang mengenai Mahamudra dan Yoga Tantra yang Tertinggi, Dalai Lama mengetahui dengan jelas tingkatan kerohanian saya. Sebagaimana yang sebelumnya adalah Yoga yang diajarkan oleh sekte Kadyud dan yang terakhir oleh sekte Nyingma. Melalui penenalan bersama-sama, kita dapat memastikan tingkat kerohanian masing-masing. Ambil Yoga Tantra yang tertinggi misalnya, percuma saja kita berbicara mengenai pencapain sekejab jika kita tidak tahu bagaimana melakukannya. Jika kita dapat melakukannya dalam situasi macam apapun, kita akan bebas dari ikatan-ikatan, dan sinar jernih dalam diri kita akan bersinar.

Ketika kita dapat menghentikan semua pikiran-pikiran yang menghayal indah-indah, kita harus menggunakan salah satu metoda unggul. Hanya melalui pencerahan dari penggunaan metoda unggul itulah kita dapat mengubah pikiran-pikiran yang menghayal menjadi sinar-sinar pelangi. Namun, Trekcho terlalu mendalam untuk orang-orang umum menjalankannya.

Mahamudra harus dilatih berkeurutan, yoga Tantra yang tertinggi lain. Dimungkinkan untuk mendapatkan sebuah pencerahan seketika dan memasuki tingkatan tanpa-bhavana, sebagaimana tidak ada yang perlu dihadapi dan tidak ada yang perlu ditangani, ini dikenal sebagai Yoga Tantra Yang Tertinggi-sebuah tingkatan alamiah.

Ketika saya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh Dalai Lama, beliau mengangguk-anggukkan kepala beliau. Jawaban-jawaban saya yang sebegitu lancarnya adalah hasil dari kontak rohani dari ber-sadhana Yoga Tubuh Pelangi Yang Agung. Jika saya tidak ber-sadhana Tantra selama bertahun-tahun ini dan mendalami kitab-kitab malahan, saya tidak akan dapat menjelaskan pokok-pokoknya dengan singkat namun juga tidak meninggalkan hal-hal yang mendetil.

Kita berbincang mengenai banyak hal, diantaranya adalah tulisan dari Tantrayana, San Lun (Tiga Bab) oleh Nagarjuna, dan seperti Satasastra, Madhyamika Sastra, dan Dyadasanikaya Sastra oleh para Pendulu. Itu saja semuanya untuk hari ini.

Om Mani Padme Hum

### Penjelajahan Spiritual di "Negeri Terbalik"

Setelah selesai kebaktian hari minggu Arcaya Lian Yuan membabarkan dharma mahaguru tentang penjelajahan spiritual di negeri terbalik.

Selama hidup, Mahaguru belum pernah bertemu "makhluk" demikian, dibilang manusia, tapi tidak mirip manusia, ada kepala dan badan, namun tidak ada tangan dan kaki, yang lebih anehnya, kepala di bawah, badan di atas, ujung kepala datar untuk menopang badannya.

Sewaktu berjalan, tubuhnya bergetar, berjalan maju dengan mengandalkan getaran, sangat sulit dan menyusahkan. Sewaktu tidur, ia berbaring ibarat seekor ulat, juga berjalan maju dengan mengandalkan gulingan, namun, sekujur tubuhnya gampang lecet dan berdarah.

Sewaktu makan, karena kepala di bawah, makanan balik arah, mengalir keluar lagi lewat mulut, makan sepuluh bagian, mengalir keluar lima bagian, kondisinya seperti muntah. Karena tidak ada tangan dan kaki, tubuh telanjang, jelek sekali, cuaca panas atau dingin tetap telanjang, tidak ada baju yang bisa menutupi, penampilannya tidak terhormat lagi, ketika bicara, tidak jelas, tidak terperinci, bicara sembarangan.

Makhluk di negeri ini, usianya tidak panjang, selalu ensefalemia, mati karena pendarahan otak, setelah mati, bereinkarnasi lagi di negeri ini, setelah mati bereinkarnasi lagi, datang dan pergi berulang kali, entah berapa kali bertumimbal lahir, kasihan sekali, makhluk ini bagaikan parasit.

Mahaguru tiba di tempat Buddha dan bertanya pada Buddha:

"Negeri apa ini?"

Buddha menjawab, "Negeri Terbalik, termasuk neraka tanah."

Mahaguru berkata, "Apa sebabnya terlahir di negeri ini?"

"Pencipta meninum keras dan peminum minuman keras terlahir di sana."

Setelah mendengarnya, Mahaguru kaget sekali. Mahaguru berpikir sejenak, ciriciri orang mabuk itu teransang, nekat, emosional, membuta, kehilangan akal sehat, bicara sembarangan, lumpuh, muntah, dan semua perbuatannya terbalik.

Sang Buddha berkata, "Saat Saya masih di dunia, ada seorang Arahat yang bernama Svagata, daya kesaktiannya dapat menundukkan naga berbisa. Kemudian, pada suatu ketika, ia salah minum segelas minuman keras berkadar tinggi yang warnanya seperti air, tak disangka mabuk sampai pingsan, lantas tidur di tengah mata air di pinggir jalan, ada beberapa ekor kodok berlompatan di badannya."

Sang Buddha bersabda:

Demikianlah orang mabuk.

Orang yang dapat menaklukkan naga berbisa, malah tidak dapat menaklukkan seekor kodok.

Sang Buddha bersabda, orang mabuk itu tidak merasa malu menanggalkan pakaian; orang mabuk itu tidak sadar memaki orang dengan kata-kata kasar; orang mabuk itu kalau mabuknya sedang kambuh, ia bahkan berani membunuh orang dan membakarnya; orang mabuk itu juga melakukan kekerasan, minuman keras dapat mengacaukan kesadaran, sehingga mereka mudah sekali melakukan pembunuhan, perzinahan, pencurian, penipuan, dan rintangan-rintangan karma lainnya.

Sang Buddha bersabda, minuman keras dapat menyebabkan 10 kesalahan dan 36 kekeliruan. Pencipta minuman keras, peminum minuman keras, dan orang mabuk, saat menjelang wafat akan jatuh ke "Negeri Terbalik".

Mahaguru terkejut sekali begitu mendengarnya. Mahaguru bertanya, "Bagaimana supaya kita dapat minum arak namun tidak mabuk?"

Sang Buddha menjawab, "Arak yang mempunyai kadar alkohol, namun arak tersebut tidak dapat memabukkan orang, orang yang meminumnya tidak melanggar sila!"

Sang Buddha melanjutkan, "Menjadikan arak sebagai obat dan menggunakan alkohol untuk menyembuhkan luka, tidak melanggar sila!"

Sang Buddha melanjutkan, "Jika orang minum minuman keras dan menjadi mabuk karenanya, maka ia akan terpuruk."

Mahaguru merasa apa yang disabdakan oleh Sang Buddha sangat benar, jika orang minum minuman keras dan mabuk karenanya, maka ia akan terpuruk. Tidak banyak orang yang dapat mengendalikan diri, biasanya orang mabuk pun berkata, "Saya tidak mabuk, saya tidak mabuk, saya ..... tidak .... mabuk!"

Yang benar itu ratusan sikap jelek muncul semua. Sebagai sadhaka, kita juga jangan sekali-kali minum arak obat sesukanya, sebab arak obat juga bisa memabukkan orang, sama-sama terpuruk. Arak obat harus diminum sesuai petunjuk dokter, harus ada batasannya, barulah tidak melanggar sila.

Mahaguru pernah ke suatu alam surga, para dewa di alam surga tersebut minum mata air yang mengalir di sungai kayangan, ada kadar arak, wangi arak, rasa arak, itulah arak dewa; satu-satunya yang luar biasa adalah arak ini tidak memabukkan para dewa.

Dengan meminumnya, semangat jadi penuh, bisa membuat kenyang, juga bahagia, tidak sampai mengacaukan kesadaran, para dewa justru hidup dari mata air ini.

Boleh dibilang negeri arak, namun tidak ada dewa yang mabuk. Mahaguru berasumsi bahwa semua sila, mengutamakan "hati", asalkan bisa mandiri, berarti tidak melanggar sila; bila tidak bisa mandiri, berarti melanggar sila, semua Dharma diciptakan oleh "hati".

Ketika menyepi dan bertapa di "Danau Daun", Mahaguru teringat persoalan arak dan mabuk, arak dan amerta, sehingga merenung secara terperinci. Biasanya, orang minum arak itu ada hubungannya dengan kesenangan, makanya ada istilah "meneguk arak untuk kesenangan", dari dulu para raja dan bangsawan, di tengah perjamuan, tanpa arak tidak ada kesenangan, arak juga memiliki fungsi merangsang, juga ada fungsi menyenangkan, arak dan wanita ada hubungannya lagi, makanya ada pepatah "minuman keras dan wanita cantik", minum arak sambil menikmati lagu dan tarian dari wanita cantik, yakni fungsi dari minum arak untuk mendatangkan kesenangan bagi orang pada umumnya.

Ada satu jenis orang lagi, karena ada kesedihan dan kerisauan, makanya ada istilah "menyiram kesedihan dengan arak", ada pepatah lagi: "Menebas air dengan pedang, air semakin mengalir; menyiram kesedihan dengan arak, kesedihan semakin mendalam", arak pun dijadikan obat bius. Lantas, apa bedanya

ini dengan narkoba, ujung-ujungnya minuman keras bagaikan narkoba, sampai akhirnya "keracunan alkohol", karena minum minuman keras, lantas menyebabkan keracunan alkohol, sungguh tidak ada untungnya sama sekali.

Mengkonsumsi narkoba akan kecanduan, minum arak juga akan kecanduan, merokok pun akan kecanduan, bahkan minum kopi pun akan kecanduan, yang sudah kecanduan, tidak mudah berpantang lagi, terus terang, kalau sudah kecanduan, manusia tidak akan mandiri lagi, bagaimana kita menjadi seorang sadhaka bila tidak dapat mandiri?

Ada yang berdalih bahwa dalam Tantrayana diperkenankan minum arak, sebab arak disebut amerta, sesungguhnya, arak itu sendiri "netral", tidak baik maupun jahat, tergantung bagaimana Anda menggunakannya. Anda tidak dapat mandiri, maka itulah "racun"; Anda dapat mandiri, maka itulah "amerta", arak adalah obat untuk kesehatan, Mahaguru pribadi tidak menentang pendapat ini, bila dibatasi penggunaannya, itulah amerta, Anda kalah oleh minuman keras, minuman keras akan berubah menjdi racun yang mencelakakan Anda.

Di tempat yang dingin dan membeku, biasanya orang "minum arak untuk menghangatkan", ini masih boleh ditoleransi, "minum arak untuk mengusir dingin" juga masih boleh ditoleransi, namun, minumlah arak sesuai kemampuan, jangan dijadikan dalih.

Minum sampai mabuk-mabukan, gila-gilaan, bahkan dipapah orang, ini berarti arak sudah mengacaukan kesadaran, semua perbuatannya terbalik, orang demikian, sebaiknya jangan menyentuh arak, setetes pun jangan, sebab Anda akan terpuruk.



# 唸 發 菩 提 心 真 言

#### Mantra Pengembangan Bodhicitta

嗡。波地支打。别炸。沙麻牙。阿吽 Om. Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sha Ma Ya. A hum

## Sujadi Bunawan & Keluarga

印咒功德廻向:

萬事如意。大吉大利。合家平安。



# 蓮花童子心咒

Mantra Hati Padma Kumara

嗡。啞。吽。

Om. A. Hum.

咕噜貝。啞訶薩沙嗎哈。

Gu Lu Bei. Ya He Sa Sha Ma Ha.

蓮生。悉地。吽。 Lian Sheng. Xi Di. Hum.

願以此廣印蓮花童子心咒功德迴向給 王荷清合家 身體健康。智慧增長。貴人多助



# 阿彌陀佛心咒

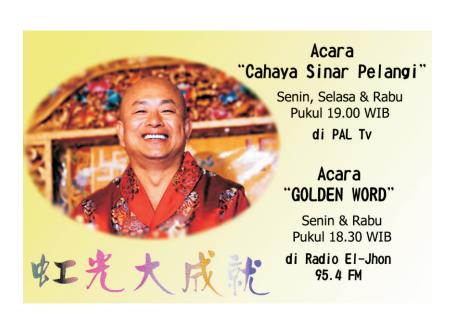
Mantra Hati Amitabha Buddha

嗡阿彌爹哇些 Om A Mi Tie Wa Xie

Alm. 甄玉

印咒功德廻向:

往生淨土。業障消除



### Bertapa di "Queenstown"

Penerbangan dari Hawaii ke Tahiti memakan waktu 4 jam, dari Tahiti ke New Zealand memakan waktu 4 jam. Hawaii di atas, Tahiti di tengah, New Zealand di bawah. Dari New Zealand ke "Sidney" atau "Melbourne" Australia justru sangat dekat.

Di New Zealand ada sebuah kota kecil, begitu saya melihatnya, saya sangat suka, yakni "Queenstown", pemandangannya indah mempesona, dulunya adalah tempat pertambangan emas, sekarang adalah objek wisata, berpemandangan indah, tempat yang ideal untuk bertapa.

Hawaii terlalu modern.

Tahiti terlalu primitif.

Queenstown berada di tengah-tengah.

Mengapa saya menekankan menyepi dan bertapa, sebenarnya "menyepi" dan "bertapa" juga demi "menuntaskan samsara", tujuan utama belajar Buddhadharma, hanya satu alasan utama, yakni "menuntaskan samsara". "Transformasi tiga karma menjadi tiga rahasia" dalam ajaran Tantra adalah keberhasilan perbuatan, ucapan, dan pikiran. Demi mempertahankan kebersihan perbuatan, ucapan, dan pikiran, maka jangan melanggar Pancasila: membunuh, mencuri, berzinah, berdusta, dan mabuk-mabukan. Untuk menghindari secara mutlak, salah satu cara terbaik adalah "menyepi dan bertapa".

Saya berkata: "Menyepi dan bertapa" adalah kemampuan dasar untuk tidak melanggar sila, semua sila terpecah dari Pancasila, pertapaan Gude memang beralasan, bukan sama sekali tidak beralasan, sadhaka yang bertapa tentu saja

dapat mematuhi Pancasila. Bila kita dapat mematuhi sila, kita pun mutlak bersih.

Saya melanjutkan: Menjalankan sila dan kebersihan, Sukhavatiloka pun di depan mata. Menjalankan sila dan kebersihan adalah dasar dari penuntasan samsara, jembatan menuju penghentian kerisauan.

"Sutra Triloka Karma" menyebutkan: "Bila Anda ingin mengetahui sebab yang Anda perbuat dalam kehidupan lampau, lihatlah akibat yang Anda alami dalam kehidupan sekarang, jika Anda ingin mengetahui akibat yang Anda alami dalam kehidupan yang akan datang, lihatlah sebab yang Anda perbuat dalam kehidupan sekarang."

Bila Anda menyepi dan bertapa, maka Anda "tidak berbuat", karena tidak berbuat, maka tiada kelahiran maupun kematian, tidak berbuat dan tidak menanggung akibatnya, itulah jalan nirvana. Pada hakikatnya, menyepi dan bertapa adalah jalan pembebasan.

Padmasambhava bertapa di goa, bukan mengikat diri sendiri, melainkan, membebaskan diri sendiri.

## Penjelasan Terperinci tentang Niat Meninggalkan Keduniawian dan Bodhicitta oleh Mahaguru

Pada hari Sabtu, sejak Seattle memasuki musim dingin, sehampar salju datang secara diam-diam, di depan Vihara Ling Shen Ching Tze berterbangan salju-salju besar, salju bertumpuk minimal lebih dari 3 inci, seketika seluruh Vihara Ling Shen Ching Tze seakan-akan menyandang sehelai baju khayangan berwarna putih keperakan, sehingga tampak agung dan sangat indah dipandang. Para bhiksulama melihat bunga-bunga salju seperti bola wol tampak bagaikan dewi-dewi kecil yang sedang menari dengan indahnya terbang turun ke dunia fana, mereka dengan gembira mengulurkan tangan menyambutnya. Suara tawa polos dan kekanakan, dengan jubah berwarna merah di tengah salju putih saling terbentuk menjadi sebuah animasi yang indah. Para Lama yang cerdik bergegas mengeluarkan kamera, memotret saat-saat yang indah dan tak terlupakan. Pada saat ini, Vihara Ling Shen Ching Tze berturut-turut menerima telepon dari siswa mulia yang tekun untuk menanyakan kondisi jalan, mereka sangat kuatir mereka tidak keburu menghadiri kebaktian pada malamnya.

Yang paling membuat orang salut adalah Mahaguru Buddha Hidup Liansheng bersama dengan Guru Dhara Acarya Lian Xiang tetap menghadiri kebaktian pada malam itu meski sempat dihadang oleh salju besar. Pada saat bersamaan, ketua vihara dari Vihara Ling Shen Ching Tze, Acarya Lianhua Dehui dengan yakin mengumumkan bahwa kebaktian malam tidak dibatalkan dan tetap disiarkan langsung lewat internet seperti biasa.

Pada pukul delapan malam kebaktian pun dimulai di tengah nuansa penantian yang cukup kental, jumlah hadirin tetap ramai seperti biasanya, yang paling mengagumkan adalah jumlah siswa mulia yang datang dari jauh yaitu Vancouver pun tidak sedikit. Acarya yang hadir antara lain: Guru Dhara Acarya Lian Xiang, Acarya Lianhua Dehui, Acarya Lian Ning, Acarya Lian Huo, Acarya Lian Zhu, Acarya Lian Yin, Acarya Lian Wang, Acarya Lian Jie, dan Acarya Lian Yuan. Dharmacarya, Bhiksulama, dan para umat serta simpatisan yang hadir membuat Vihara Ling Shen Ching Tze penuh.

Sebelum kebaktian dimulai, pertama-tama diadakan ritual penutupan dari penataran Bhiksulama angkatan ke-21 yang sederhana nan khidmat, Mahaguru memberikan sertifikat kepada tujuh orang bhiksulama yang telah lulus, mereka menerimanya dengan gembira, setelah lulus bersiap-siap mengabdi di vihara masing-masing, mengemban misi Tathagata untuk menyeberangkan insan luas. Malamnya diadakan kebaktian Adinata Ksitigarbha Bodhisattva yang dipimpin oleh Acarya Lian Ning, tataritual lengkap dan berjalan lancar, semua orang diselimuti oleh Dharmasukha.

Usai kebaktian, pertama-tama siswa lulusan yang bernama Lama Lian Yi berceramah tentang alasan ia menjadi seorang bhiksuni, ia berharap setelah ia menjadi bhiksuni, ia dapat mencapai keteduhan hati dalam sadhana, kemudian terus belajar menempuh jalan kebhiksuan dengan bahagia.

Selanjutnya, Acarya Lian Ning menyatakan kerinduannya akan masa-masa ketika ia dulu mengikuti pelatihan di Vihara Ling Shen Ching Tze sampai sekarang, dalam sekejap mata waktu telah berlalu 10 1/2 tahun, dan para Lama yang dulu mengikuti pelatihan, sebagian sudah menjadi Acarya, sebagian sudah menjadi ketua dari vihara atau cetiya, sebagian adalah guru yang memberikan pelatihan, semua orang mengalami kemajuan. Acarya Lian Ning memuji semangat umat se-Dharma dari Vancouver dan umat se-Dharma yang menghadiri kebaktian yang menyempatkan diri hadir walau diterpa angin dan salju, ibarat

semangat dari para guru sesepuh kita pada zaman dulu yang gigih mengusahakan Dharma, ini adalah suatu bukti keagungan yang luar biasa dari Mahaguru dan Dharma Tantra Satya Buddha. Acarya Lian Ning melanjutkan ceramahnya tentang berbagai kesulitan yang ditemui oleh para guru sesepuh dalam mengusahakan Dharma dan kisah-kisah tentang daya gaib yang ditunjukkan oleh para guru sesepuh setelah mereka mencapai keberhasilan. Serta menyatakan bahwa niat meninggalkan keduniawian dan Bodhicitta adalah titik berat dalam sadhana. Terakhir, Acarya mendorong semua orang agar menunaikan kewajiban setiap hari dengan baik, itulah persembahan perbuatan, ucapan, dan pikiran yang terbaik untuk Buddha dan Bodhisattya.

Saat yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba juga, Mahaguru menguraikan secara terperinci niat meninggalkan keduniawian dan Bodhicitta, Beliau berkata: umat manusia cenderung mengincar masa depan yang indah, dan incaran mereka berbeda-beda. Seorang sadhaka ingin mencapai kebuddhaan, itu juga incaran, juga kemelekatan. Pencapaian kebuddhaan bukan berasal dari pengincaran, melainkan hati kita kontak yoga dengan hati Buddha, sehingga kita dengan sendirinya mencapai keberhasilan. Sementara umat manusia, ada yang mengincar nama, misalnya penghargaan Nobel, ada yang mengincar uang, ada yang mengincar asmara, semua adalah kemelekatan. Jika seorang sadhaka ingin mati meninggalkan nama, berarti ia tidak memiliki niat meninggalkan keduniawian, dan berarti kemelekatan, tidak benar-benar meninggalkan keduniawian secara penuh. Bagi seorang yang telah mencapai pencerahan, ia tidak memikirkan apa itu orang yang telah mencapai pencerahan, tidak memikirkan mendapatkan apa-apa. Sementara, Bodhicitta adalah sepenuh hati dan sepenuh pikiran menyeberangkan para insan, mengorbankan diri sendiri, menunaikan tugas dan kewajibannya setiap hari, menjalankan misi Bodhisattva, bersadhana dengan sungguh-sungguh dan menyeberangkan para insan, serta tidak memikirkan apa yang akan terjadi di masa

yang akan datang. Setiap hari menunaikan tugas dan kewajiban sendiri, bersadhana dan bekerja, membangkitkan Bodhicitta untuk membantu orang lain, setelah tugas dan kewajiban ditunaikan, bagaimana orang lain mengritik, tidak perlu dihiraukan, tidak melekat pada pujian atau hinaan serta suka atau duka, berusaha introspeksi diri terhadap kritikan yang ditujukan orang lain, bila salah berusaha memperbaiki diri; jika itu hanya sekadar fitnah yang tidak benar, anggap sebagai motivasi, bila kita dapat melakukan demikian, kita pun telah sukses dalam bhavana kita. Mahaguru berkata: segala sesuatu di dunia ini tidak begitu baku dan sempurna, baru akan jadi setelah diasah. Selanjutnya, Mahaguru dan Guru Dhara berfoto bersama para Lama yang telah lulus sebagai kenang-kenangan, ketika semua orang mengantarkan kepergian Mahaguru, Mahaguru memberikan lagi pemberkatan dengan penjamahan kepala, serta berulang-ulang mengingatkan semua orang agar hati-hati berkendaraan ketika pulang nanti. Kebaktian pun usai dengan sempurna di tengah nuansa kegembiraan.

## Belajar Zen, Menekuni Tantra, Melimpahkan Jasa ke Sukhavati

Mulacarya Zhenfozong Y.M. Buddha Hidup Lian Sheng dan Guru Dhara Acarya Lian Xiang menghadiri kebaktian hari Sabtu yang dipimpin oleh Acarya Lian Ning di Vihara Ling Shen Ching Tze Seattle. Kebaktian didukung dengan sukacita oleh Acarya Lianhua Dehui, Acarya Lian Jie, Acarya Lian Yin, Acarya Lian Wang, Acarya Lian Zhu, dan para Dharmacarya, Lama, para siswa di Seattle, Kanada, dan sekitarnya.

Pada saat semua orang sedang menekuni Zen Adinata Padmasambhava, walaupun Dharmasala utama dan kantor di kedua sisi dipadati oleh umat, namun suasana kebaktian justru tenang tanpa gangguan. Semua orang serius melatih pernapasan Tu-Na, menenangkan suasana hati yang biasanya kacau balau, berkonsentrasi, berhenti di tengah Dharmasukha yang bersih dan tenang, serta menikmati pernafasan bersamaan dengan Mulaguru dan Adinata Padmasambhava, waktu yang berharga telah berhenti dalam sekejap.

Usai sadhana, melalui contoh Trini Arya dan para Bodhisattva Vajra Dharmapala, Dakini, dan para dewa yang dapat dilihat dengan mata telanjang yang muncul di atas angkasa tempat ibadah dari Y.M. Cheng Yan dari Sekte Sukhavati, Vihara Hengshandonghu ketika sedang melakukan 5 kali pelafalan nama Buddha, Mahaguru mengajari para siswa bahwa menekuni Sekte Sukhavati juga tidak mudah. Mahaguru mengatakan bahwa kita menekuni Tantra, namun melimpahkan jasa ke Sukhavati. Kita belajar Zen, menekuni Tantra, namun tidak mengabaikan Sukhavati. Di dalam ajaran Tantra terdapat sebuah Dharma yang sangat agung yaitu Mahasadhana Amitabha, mencapai kontak batin dengan Adinata, maka akan terlahir di Sukhavati. Kita melatih diri, tujuan pertama adalah

pergi ke Sukhavatiloka, tujuan kedua, menjelajahi sepuluh alam Dharma, belajar dan melatih diri hingga tingkatan di atas sepuluh alam Dharma, tujuan ketiga adalah mencapai keberhasilan, mencapai kesabaran mutlak, dan mencapai kebuddhaan. Berikutnya, sama dengan Amitabha Buddha, juga menciptakan sebuah alam suci, inilah tujuan keempat, membimbing para insan mencapai alam suci. Cara melatih diri yang terbaik, jalan yang mudah ditempuh adalah menekuni Sekte Sukhavati, saya juga menekuni Sekte Sukhavati. Minggu lalu saya mengajari para siswa melihat Sukhavatiloka Barat dalam samadhi, semoga dengan keyakinan, ketulusan, dan kekuatan pelimpahan jasa kita dapat kontak batin dengan seluruh Buddha Bodhisattva, Vajra Dharmapala, dan Dakini untuk muncul di atas angkasa Vihara Ling Shen Ching Tze Seattle kita di tengah cahaya kemujuran, semoga semua warga Seattle dapat melihatnya.

Usai kebaktian, Mahaguru berwelas asih memberikan abhiseka bersarana untuk beberapa umat baru, menandatangani buku untuk para siswa yang beramairamai antri, seta memberkati semua orang, akhirnya di tengah hujan Mahaguru baru berpisah dengan semua hadirin.

### Meja Sakti

Setelah selesai kebaktian hari kamis Arcaya Lian Yuan membabarkan dharma mahaguru tentang meja sakti.

Setelah Mahaguru keluar dari penyepian, Mahaguru kembali ke Vihara Ling Shen Ching Tze Seattle. Seorang murid wanita yang masih belia "Ximeng", mempersembahkan sebuah kotak musik berukuran mini, begitu diputar, bisa mengeluarkan bunyi "Tingting, Tongtong" yang mengalun merdu. Di dalam kotak musik, ia tulis, "Anda adalah Guru nomor satu!" (Ditulis dalam bahasa Inggris)

Murid wanita bernama "Ximeng" ini adalah seorang mahasiswi yang berasal dari Swedia, ia datang ke Amerika Serikat untuk belajar menjadi "perawat". Wajahnya bersih dan lugu, berperawakan tinggi kurus, dari lahir sudah bertubuh bak "model". Ia berkata, "Saya mau seumur hidup tinggal di Seattle dan tidak meninggalkan Seattle." Mahaguru terbahak-bahak begitu mendengarnya. Ia berkata, "Saya mau seumur hidup belajar Dharma pada Mahaguru Lu, hingga tua." Mahaguru terbahak-bahak begitu mendengarnya.

Ketika "Ximeng" datang ke Amerika Serikat, tubuhnya kurus kecil, beberapa tahun kemudian, ia telah tumbuh menjadi orang dewasa. Perempuan mengalami perubahan drastis saat tumbuh dewasa, dulunya seorang bocah perempuan, kini telah tumbuh menjadi feniks.

Begitu Mahaguru perhatikan dengan "mata batin", Mahaguru mengetahui bahwa ia akan mengembara ke tempat yang sangat jauh! Ia tidak akan menetap di Seattle. Setiap kali ia mengatakan bahwa ia ingin menetap di Seattle, Mahaguru pun berkata, "Semuanya tergantung jodoh!"

Suatu hari, tiba-tiba terlintas sebuah pikiran, Mahaguru membersihkan meja makan dengan "api". Di atas meja makan digambar sebuah tanda panah. Mahaguru menjapa mantra: "Tian ling ling, di ling ling, shen zuo wen shi ling ling, tian bing tian jiang, ji ji ru lu ling." (Langit manjur, bumi manjur, konsultasi meja sakti manjur, tentara dan jenderal langit, lekas menjalankan perintah."

Mahaguru meraba perlahan permukaan meja. Anehnya, papan putar di permukaan meja berputar dengan sendirinya, perputarannya makin lama makin cepat. Mahaguru berkata, "Kalian boleh menanyakan apa saja keraguan di dalam hati kalian." Bila jawabannya "ya", perputarannya searah jarum jam. Bila jawabannya "tidak", perputarannya berlawanan arah jarum jam.



"Ximeng" maju dan bertanya, "Apakah saya akan selamanya tinggal di Seattle?" Meja sakti menjawab, "Tidak."

"Ximeng" bertanya, "Bila saya tidak akan tinggal di Seattle, kapan saya akan meninggalkan Seattle?"

Meja sakti menjawab, "Segera." (Secepatnya)

"Ximeng" membisu, ia merasa mustahil, mana mungkin? Hatinya bingung sekali.

Di Philadelphia, Amerika Serikat, ada seorang saudari se-Dharma bernama Sdri. Zhuang, ia membawa seluruh anggota keluarganya berziarah ke Seattle, ia punya seorang putra yang belum menikah, alhasil jatuh hati pada "Ximeng".

Mereka berdua pacaran. Tak lama kemudian bertunangan. Dalam waktu yang sangat singkat, mereka pun menikah. Bahkan, ia sudah "hamil" dalam waktu yang super singkat. "Ximeng" pindah ke Philadelphia. Selisih waktunya dengan meja sakti hanya 3 bulan. Jitukah meja sakti? Sangat jitu!

Jitukah mata batin Buddha Hidup Lian Sheng? Sangat jitu!

Mahaguru merasa hidup ini telah ditakdirkan kapan datang dan pergi, setiap teguk air dan setiap gigitan makanan, semua sudah dijatahkan!

#### "OM GU LU LIAN SHENG XI DI HUM"

Gatha penyaluran jasa bagi yang telah berdana dan mendistribusikan buku ini:

Semoga pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana

Semoga pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk

Semoga pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai ke-Buddhaan

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha

Semoga pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya

prajna

Abeng Harveyanto Theresia

Acun Imelda Dewi Wijaya Thomas Dragono

Archie Kenny Lo Irwan Tjen Mi Lie Cahyadi Susindra Jenny Arini Vanessa A.B.

Chu Ping Jesslyn So Vihara Vajra Bhumi Silampari

David Melianty The Wahyudi Susindra

Dewi Sutanto Michelle A.B. Wang He Qing & Kel

Dragono Rusmawati Yen Li

Fam Po Foeng Sharon A.B.

Feliciana Sofian Sikce

Feng Lie Silvi Oktaviani Dragono Fung Ing Suhendri Eddy Sofian

Hadi Yanto Sujadi Bunawan & kel

Hanli Susilawaty

(Bagi para donatur telah dilakukan pelimpahan jasa oleh V.A Lian Yuan melalui api homa)

(Mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penulisan nama donatur)

# Tata Cara Bersarana Jarak Jauh Kepada Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng

Bagi umat yang ingin bersarana kepada Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng caranya adalah :

 Menulis Surat Permohonan Abhiseka dimana formatnya sebagai berikut: nama, tempat / tanggal lahir, alamat sekarang, umur umur (\*) kemudian dikirimkan ke: Zhen Fo Mi Yuan (Mandala Sala Satya Buddha) Master Sheng – Yen Lu 17102 NE 40th Ct., Redmond, WA 9 8052, U.S.A.

- 2. Mengunjungi vihara Satya Buddha (vihara Zhen Fo Zong) terdekat.
- (\*): Setelah mengirim surat, pada pukul 07.00 WIB (jam 7 pagi) tanggal 1 (Che It) atau tanggal 15 (Cap go) Imlek bersujud dalam sikap anjali dan menghadap ke arah matahari terbit menjapa Mantra Catur Sarana "Namo Guruphe. Namo Buddhaya. Namo Dharmaya. Namo Sanghaya" (mantra ini diulang sebanyak tiga kali). Kemudian memohon agar Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

#### 皈依蓮生活佛辦法說明

欲皈依的弟子,只要在農曆初一或十五日的清晨七時, 面對太陽升起的方向,唸四皈依咒:南無古魯貝,南無不達耶,南無達摩耶,南無僧伽耶。蓮生活佛指引。皈依真佛。三遍。唸三遍拜三拜。 [初一日或十五日,一次即可]。在自己家中做完儀式的弟子,只須寫信,列上自己的真實[姓名],[地址],[年龄],隨意附上少許的供養費,信中註明是[求皈依灌頂]。然後寄到美國的[真佛密苑]。蓮生活佛收到信后,會給大家寄上[皈依證書]及上師法相,同時指定從何法修起。

[真佛密苑] 地址是: Sheng-Yen Lu 17102 NE 40th Ct., Redmond, WA 98052 U.S.A

\* 亦可親至真佛宗世界名分堂,雷藏寺代為辦理皈依手續。

#### VIHARA VAJRA BHUMI SRIWIJAYA

Jalan Sayangan Lrg.RK. Lama No. 619 Rt. 09, 16 Ilir Telp. 0711 350798, Fax: 0711 320124 Palembang Indonesia

#### Kebaktian Umum:

Hari Kamis : Pukul 19.30 wib Selesai Hari Minggu : Pukul 16.00 wib Selesai 1, 15, dan 18 (penanggalan Lunar) : Pukul 19.30 wib Selesai

Sekolah Minggu:

Hari Minggu : Pukul 10.00 wib Selesai

Kebaktian Muda Mudi:

Hari Sabtu : Pukul 19.30 wib Selesai

Seksi Duka : 0711 311645 ( Sik Che )

Seksi Pemberkatan Pernikahan : 081927792586 (Herlina)

Website : http://www.shenlun.org Email : contactus@shenlun.org

Facebook : Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya (facebook@shenlun.org)

## BAGI YANG INGIN MEMUAT IKLAN, MANTRA DAN SUTRA, ATAU MENYUMBANG BUKU DAPAT MENGHUBUNGI

JONI : Telp. (0711) 910 2460 HERLINA : Telp. 0819 27792586

#### **ATAU LANGSUNG TRANSFER KE:**

**REKENING BANK MANDIRI:** 

AC. 112-000-5641-365

AN. JONI

**REKENING BANK BCA:** 

AC. 0450635324

AN. MEI YIN

# Acara Malam Imlek di Vihara VajraBhumi Sriwijaya



Vajra Acarya Lian Yuan Memasukkan Kayu Homa ke dalam tungku Homa



Persembahan Tarian Persamuan Yao Chi Jin Mu pada Acara Malam Imlek Bersama di VVBS

